

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi secara dan kadang untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembangunan penelitian (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan tahun 2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan pada tanggal 22 Januari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya oleh peneliti. (Hendryadi, 2019). Populasi Penelitian ini adalah Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan

tahun 2023 periode bulan November-Desember 2023 dengan jumlah populasi 58 orang

2. Sampel

Menurut Hendryadi (2019), sampel dapat dinyatakan sebagai sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling, alasan menggunakan total sampling karena populasi kurang dari 100 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini	bagian dari hasil yang didapati seseorang pada objek menggunakan indra yang ada pada tubuhnya sehingga mendapat suatu pengetahuan pada penelitian ini responden di berikan pertanyaan mengenai: 1. Pengertian inisiasi menyusui dini 2. Manfaat dan tujuan inisiasi menyusui dini 3. Tatalaksana inisiasi menyusui dini	Kuesioner tentang pengertian IMD 6 soal, tujuan dan manfaat IMD 6 soal, tatalaksana IMD 6 soal pertanyaan dengan tipe pertanyaan tertutup	Dengan menggunakan kuesioner, Pemberian nilai 0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar	Ordinal	1. >76-100%: baik 2. >56-75: cukup 3. <56: kurang

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu terhadap inisiasi menyusui dini

F. Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen lain (Sugiyono, 2020). Data sekunder dari penelitian ini yaitu data ibu hamil dari register buku registrasi kehamilan Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan tahun 2023

2. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2020).

Data primer dalam penelitian ini informasi tentang pengetahuan ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Gunung Sari Ulu Balikpapan tahun 2023.

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. (Sugiyono, 2020). Kuesioner penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang telah di adopt dari hasil penelitian sejalan yaitu penelitian oleh (Nurhidayah, Yusuf 2011) yang telah teruji validitas dan uji reabilitas, peneliti melalukan izin melalu gmail sesuai dengan indicator penelitian yang membahas tentang:

- a. Pengertian inisiasi menyusui dini
- b. Tujuan dan manfaat inisiasi menyusui dini
- c. Tatalaksana inisiasi menyusui dini

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner

Topik Materi	Jumlah Soal	No Soal
Pengertian IMD	6	1,2,3,4,5,6
Tujuan dan Manfaat IMD	6	7,8,9,10,11,12
Tatalaksana IMD	6	13,14,15,16,17,18

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan data agar dapat dilakukan analisis sehingga menghasilkan informasi yang benar, ada 5 tahapan pengolahan data yang harus dilalui yaitu:

1. *Editing*

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu memeriksa kelengkapan isian kuisioner yang telah diisi responden. Jika ditemukan ada ketidaklengkapan, maka peneliti perlu menanyakan pada pengumpul data, untuk melengkapi data yang ada secepatnya

2. *Scoring*

Scoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. (Sugiyono, 2020) Penghitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut:

- a. 0 = jawaban salah
- b. 1 = jawaban benar

3. *Coding*

Pada tahapan ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu pada data- data yang sudah dikumpul dengan tujuan memudahkan pengolahan data selanjutnya. Dengan coding jawaban sebagai berikut:

- a. >76-100%: baik = 1
- b. >56-75: cukup = 2
- c. <56: kurang = 3

4. *Processing /Entry Data*

Setelah semua kuisisioner terisi dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah proses data agar data yang sudah dientri dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisisioner ke paket program computer.

5. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

6. *Tabulating*

Yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel-tabel menggunakan tabel induk (master tabel) dan tabel frekuensi. Tabel induk berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Tabel ini digunakan untuk membuat tabel lain yang lebih singkat. Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal terjadi dan dilanjutkan dengan suatu presentasi sehingga dinamakan tabel frekuensi relatif. (Riyanto, 2020).

D. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

x: Banyaknya Responden

n: Jumlah Responden, (Arikunto, 2017)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari pengetahuan ibu terhadap inisiasi menyusui dini

E. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju maka tanda tangan disurat persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Peneliti pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian, dan peneliti akan menjamin kerahasiaan responden baik informasi atau masalah-masalah lainnya. (Sugiyono, 2020)

